

PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023/
*For the Years Ended March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the
years ended March 31, 2024 and March 31, 2023.*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended March 31, 2024 and December 31, 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 31 MARET 2023

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND MARCH 31, 2023

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Syahril |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Jakarta Selatan |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Yosaphat Parlindungan Manurung |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Pondok Cabe Udik, Pamulang |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/April 26, 2024


SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director


Y. Parlindungan Manurung
Direktur/Managing Director

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	87,962,201,864	4	52,983,049,082	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	59,343,508	35	24,115,923	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 18.246.506.814 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	580,069,824,273		568,122,883,495	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 18,246,506,814 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 10.914.551.582 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	88,737,742,661	6	97,208,409,596	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 10,914,551,582 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 14.666.250.148 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	23,698,059,648	7	20,341,940,928	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 14,666,250,148 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	15,883,307,085	10	32,957,249,363	Restricted cash and on hand and in banks
Aset reasuransi	266,649,071,171	8	239,943,393,785	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	203,140,904,000	9a	282,224,104,000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1,775,124,584	9b	2,490,925,600	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	123,028,154,200	9c	123,028,154,200	Available For Sale debt securities
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12,500,000,000	9d	12,500,000,000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,481,073,783	9e	30,481,073,783	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	-	9f	-	Associates
Perusahaan lain	1,795,200,000		1,795,200,000	Other companies
Investasi lainnya	244,000,000	9g	244,000,000	Other investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 150.324.566.703 dan Rp 177.837.527.506 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	93,922,855,179	11	93,664,417,837	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 150,324,566,703 and Rp 177,837,527,506 as of March 31, 2024 December 31, 2023, respectively
Properti investasi	236,224,000,000	12	236,224,000,000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	43,871,899,454	33	43,871,899,454	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17,427,771,612	13	12,664,196,308	Other assets
JUMLAH ASET	1,827,470,533,022		1,850,769,013,354	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	86,901,803,739	14	127,115,579,227	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	22,163,136,739	15	22,617,273,654	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	72,506,639,607	16	64,797,059,646	Commissions payable
Utang pajak	12,303,560,410	17	11,079,808,837	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	813,951,700,758	18	821,825,453,834	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	66,503,847,021	19	73,237,777,882	Other accounts payable
Liabilitas sewa	15,978,340,913	20	14,356,990,058	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,816,822,830	32	37,260,070,705	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1,127,125,852,017		1,172,290,013,843	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	22	152,141,920,000	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	23	1,710,209,470	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3,549,594,232	9	4,265,395,248	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	471,399,331,396		471,399,331,396	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	71,507,443,814		48,927,581,995	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	700,308,498,913		678,444,438,109	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	36,182,091	25	34,561,402	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	700,344,681,005		678,478,999,511	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,827,470,533,022		1,850,769,013,354	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	585,053,654,350		642,296,656,395	Gross premiums
Premi reasuransi	(60,033,153,813)		(90,217,396,993)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	18,577,765,148		(32,081,838,690)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	543,598,265,685		519,997,420,712	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	354,410,948,663		302,353,222,742	Gross claims
Klaim reasuransi	(30,720,005,560)		(25,582,801,639)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(9,435,994,250)		24,208,702,798	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	314,254,948,853		300,979,123,902	Net claims expense
Beban komisi neto	110,123,767,639	28	114,873,497,668	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	424,378,716,491		415,852,621,570	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	119,219,549,193		104,144,799,142	Underwriting income
Hasil investasi	2,149,842,224	29	11,074,484,916	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	121,369,391,418		115,219,284,058	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	98,493,203,677	30	79,461,410,312	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	22,876,187,741		35,757,873,746	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - Bersih	2,684,245,632	31	1,465,656,889	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	25,560,433,373		37,223,530,635	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2,978,950,865	33	4,057,222,929	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	22,581,482,507		33,166,307,706	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(715,801,016)	10	(693,288,300)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah rugi komprehensif lain	(715,801,016)		(693,288,300)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21,865,681,491		32,473,019,406	Total other comprehensive loss
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk	22,579,861,818		33,162,913,001	Profit for the year attributable to:
Kepentingan non-pengendali	1,620,689	25	3,394,705	Owners of the Company
	22,581,482,507		33,166,307,706	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	21,864,060,802		32,469,624,701	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1,620,689	25	3,394,705	Non-controlling interests
	21,865,681,491		32,473,019,406	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	74	34	109	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	152,141,920,000	1,710,209,470	5,216,398,541	404,685,414,180	50,337,736,819	614,091,679,010	26,104,214	614,117,783,224
Penghasilan (rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	33,162,913,001	33,162,913,001	3,394,705	33,166,307,706
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	8	-	(693,288,300)	-	-	(693,288,300)	-	(693,288,300)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	(693,288,300)	-	33,162,913,001	32,469,624,701	3,394,705	32,473,019,406
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	152,141,920,000	1,710,209,470	4,523,110,241	404,685,414,180	83,500,649,820	646,561,303,711	29,498,919	646,590,802,630
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	4,265,395,248	471,399,331,396	48,927,581,995	678,444,438,111	34,561,402	678,478,999,513
Penghasilan (rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan					22,579,861,818	22,579,861,818	1,620,689	22,581,482,507
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	8	-	(715,801,016)	-	-	(715,801,016)	-	(715,801,016)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	(715,801,016)	-	22,579,861,818	21,864,060,802	1,620,689	21,865,681,491
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	3,549,594,232	471,399,331,396	71,507,443,814	700,308,498,913	36,182,091	700,344,681,005

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	571,036,220,227	555,891,680,657	Premiums
Klaim reasuransi	41,758,175,752	35,361,179,331	Reinsurance claims
Lain-lain	2,697,243,167	2,580,876,494	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(340,273,584,446)	(309,955,761,421)	Claims
Premi reasuransi	(66,005,247,355)	(104,352,843,795)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(102,414,187,677)	(96,548,901,059)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(98,734,088,528)	(86,107,856,865)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	8,064,531,138	(3,131,626,658)	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(5,679,510,459)	(4,145,959,144)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2,385,020,679	(7,277,585,802)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	287,381,622,022	287,369,776,096	Redemption of time deposits
Penjualan aset tetap	1,855,500,000	-	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	2,199,431,264	11,307,017,365	Investment income received
Perolehan aset tetap	(1,904,467,512)	(2,566,257,775)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan:			Placements in:
Deposito berjangka	(254,132,375,497)	(271,154,725,096)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	35,399,710,278	24,955,810,590	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	(3,736,304)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1,472,400,145)	(1,598,994,425)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,472,400,145)	(1,602,730,729)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	36,312,330,811	16,075,494,059	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	52,983,049,082	60,289,877,256	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1,333,178,029)	-	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	87,962,201,864	76,365,371,315	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 10 Juli 2023, dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0089457 tertanggal 11 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 dated July 10, 2023 of Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, a public notary in Jakarta, pertaining changes in Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Public Listed Company. The deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0089457 Year 2023 dated July 11, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 34 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 34 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to March 31, 2024:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.		As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares totaling to 304,283,840 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights 2024 dan/and 2023 %	Jumlah Aset/ Total Assets	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	98,505,476,486	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiaries owned directly, is as follows:

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 dan Akta No. 51 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, dan Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on June 22, 2023 and July 30, 2020 as documented in Notarial Deed No. 07 and No. 51 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., MH and Arry Supratno, S.H., public notaries in Jakarta, the Company's management as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Komisaris Independen :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	: Independent Commissioners
Komisaris :	M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP.	: Commissioners
	Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.	
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Syahril, S.E. AMRP.	: President Director
Direktur :	Jiwa Anggara, S.H., CRGP.	: Directors
	Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E.	
	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP, AAJ, AIIS.	
	A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	
		Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK, CRGP, AAJ, AIIS.
		A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 pasal 22.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (FSA), based on FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by FSA.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
March 31, 2024 and December 31, 2023

Ketua	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	:	Members
		Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP		

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	Haryanto, S.E., M.M.	:	Member

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.200 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 serta 1.175 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,200 and 3 employees (unaudited), respectively as of March 31, 2024, and 1,175 and 3 employees, respectively as of December 31, 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 26, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;

- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns Group.

Consolidation of a subsidiary begins when the Grup obtains control over the subsidiary and ceases when the Grup losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Grup gains control until the date when the Grup ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Grup are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group's company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20,022	19,760	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	17,508	18,374	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	17,161	17,140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,853	15,416	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,766	11,712	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Canada (CAD)	11,660	11,689	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10,346	10,565	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,351	3,342	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2,301	2,299	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	2,193	2,170	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	435	452	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	105	110	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas" yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

g. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "restricted cash".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash and banks, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and banks, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in medium terms note are classified in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other Companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

I. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

I. Investment Properties

Investment properties are initially measured at fair cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*
20 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*
4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

At the inception the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Insurance Contract Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

r. Income from Investment

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

s. Beban Usaha

s. Operating Expense

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaksi Asuransi Syariah

t. Sharia Insurance Transaction

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Sukuk

Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

u. Sukuk

Sukuk - at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

v. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

y. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Surat utang jangka menengah	12,500,000,000	12,500,000,000	Medium term note
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	87,962,201,864	52,983,049,082	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	23,698,059,648	20,341,940,928	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	203,140,904,000	282,224,104,000	Time deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya *)	15,883,307,085	26,602,516,401	Restricted cash and on hand and in banks *)
Aset lain-lain - uang jaminan	7,862,232,689	8,252,069,960	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>351,046,705,287</u>	<u>402,903,680,371</u>	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

e. Allowance for Impairment of Premiums and Reinsurance Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

f. **Komitmen Sewa**

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

g. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. **Lease Commitments**

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

g. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Revaluasi Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 93.922.855.179 dan Rp 93.664.417.837.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Revaluation of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp 93,922,855,179 and Rp 93,664,417,837, respectively.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Aset tetap (Catatan 11)	93,922,855,179
Properti investasi (Catatan 12)	236,224,000,000
Jumlah	330,146,855,179

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
93,664,417,837	Property and equipment (Note 11)
236,224,000,000	Investment properties (Note 12)
329,888,417,837	Total

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 318.271.801.116 dan Rp 303.366.048.781 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Februari 2024.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate.

Claim reserve as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 318,271,801,116 and Rp 303,366,048,781, respectively (Note 18).

The computation of insurance liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were performed by the Company's internal actuary in their reports dated February 20, 2024, respectively.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 353.756.888.403 dan Rp 374.004.672.935 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Februari 2024.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, liability for future policy benefits amounted to Rp 353,756,888,403 and Rp 374,004,672,935, respectively (Note 18).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance contract liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is performed by the Company's internal actuary in their reports dated February 20, 2024, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 36.816.822.830 dan Rp 37.260.070.705 (Catatan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 43.871.899.454 (Catatan 33).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 36,816,822,830 and Rp 37,260,070,705, respectively (Note 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 43,871,899,454, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	739,000,000	734,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,176,411,236	11,118,938,962
PT Bank Central Asia Tbk	16,435,381,812	3,828,896,727
PT Bank Danamon	11,810,270,606	3,941,961,080
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,552,433,416	18,932,251,710
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	9,283,761,223	1,668,215,625
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,096,110,395	4,862,462,075
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,558,600,894	2,900,370,617
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	770,357,010	276,922,967
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	767,428,125	512,483,565
PT Bank KB Bukopin Tbk	469,992,733	350,365,345
PT Bank Permata Tbk	469,946,983	453,026,542
PT Bank Commonwealth	357,092,804	357,122,804
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	313,305,317	67,709,618
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	295,569,600	289,229,957
PT Bank CIMB Niaga Tbk	263,878,656	263,938,656
PT Bank Nagari	126,048,147	217,738,159
PT Bank Sulawesi Selatan	197,502,516	3,256,416
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	89,913,087	157,217,204
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68,278,963	68,278,963
PT BPR Mitratama Arthabuana	58,913,937	48,967,565
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	48,027,946	143,860,323
PT Bank DKI	22,901,910	23,216,910
PT Bank Mandiri Taspen Pos	20,802,950	180,834,456
PT Prima Master Bank	14,604,216	93,146,690
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4,359,747	254,169,539
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 23 juta)	61,677,933	110,195,068
Subjumlah	84,333,572,160	51,124,777,543
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,494,821,017	576,392,294
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283,887,489	452,542,253
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110,921,198	95,336,992
Subjumlah	2,889,629,704	1,124,271,539
Jumlah	87,223,201,864	52,249,049,082
Jumlah	87,962,201,864	52,983,049,082

4. Cash and on Hand and in Banks

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Nagari	
PT Bank Sulawesi Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT BPR Mitratama Arthabuana	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank DKI	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
PT Prima Master Bank	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Others (each less than Rp 23 million)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	
Total	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 13.622.021.185 dan Rp 5.093.404.149 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 13,622,021,185 and Rp 5,093,404,149, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tanggung dan asuradur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	59,343,508	24,115,923
Pihak ketiga		
PT Adi Sarana Armada Tbk	87,067,626,404	75,298,072
PT Sarana Janesia Utama	32,961,954,486	17,001,300,277
PT Toyota Astra Financial Services	14,833,297,279	8,711,626,557
PT Astra Credit Company	12,848,093,204	32,204,866,607
PT Indomobil Bussan Trucking	11,044,911,231	12,747,332,084
PT Mandiri Tunas Finance	9,858,081,245	37,976,581,039
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	7,332,166,534	3,758,512,015
PT Putra Sarana Transborneo	5,844,345,298	4,044,244,241
PT Krida Upaya Tunggal	5,621,577,392	7,461,287,442
PT Rekayasa Engineering	4,994,170,104	5,214,332,115
PT Surya Sudeco	4,526,477,011	2,936,901,256
PT Bengkalis Kuda Laut	3,911,682,465	3,744,560,983
PT AA Pialang Asuransi	3,503,905,381	11,289,699,306
PT Rekayasa Cakrawala Resources	3,460,079,562	2,301,725,928
PT IBS Insurance Broking Service	3,253,270,935	6,059,884,235
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3,058,857,353	1,266,264,396
PT Pupuk Kujang	2,908,313,284	4,685,464,372
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2,794,749,038	2,582,056,770
PT Jaya Proteksindo Sakti	2,519,608,563	16,037,654,620
PT Petrokimia Gresik (Persero)	2,461,347,049	10,531,175,716
PT Mitra Sentosa Paramaabadi	1,970,129,676	2,732,061,429
PT Intertek Utama Service	1,967,694,363	3,935,508,727
Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga	1,811,838,361	1,349,534,875
PT Hagati Brokerindo	1,805,266,296	1,527,074,139
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,610,709,600	1,738,198,798
PT Jasa Rahayu Gumpueng	1,434,807,550	1,375,606,559
PT BRI Multifinance Indonesia	654,308,774	1,824,813,635
PT Labuha Inter Nusa	319,110,515	1,437,954,633
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	263,493,771	1,053,098,096
PT Multi Nitrotama Kimia	205,063,628	2,466,369,612
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	92,333,030	1,485,260,520
Koperasi Warga Semen Gresik	-	1,063,875,330
PT Ulima Nitra Tbk	-	1,141,786,280
PT Aplikanusa Lintasarta	-	1,864,807,113
PT Reka Solusi Arthamedia	-	2,189,616,118
PT Pupuk Iskandar Muda	-	2,456,942,734
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	361,317,718,197	366,071,997,757
Subjumlah	598,256,987,579	586,345,274,386
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,246,506,814)	(18,246,506,814)
Jumlah - pihak ketiga	580,069,824,273	568,122,883,495
Bersih	580,129,167,781	568,146,999,418

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 - 60 hari	578,424,455,282	564,893,973,500
Lebih dari 60 hari	19,951,219,313	21,499,532,732
Jumlah	598,375,674,595	586,393,506,232
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,246,506,814)	(18,246,506,814)
Bersih	580,129,167,781	568,146,999,418

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Related Party (Note 35)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
Third parties	
PT Adi Sarana Armada Tbk	
PT Sarana Janesia Utama	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Astra Credit Company	
PT Indomobil Bussan Trucking	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	
PT Putra Sarana Transborneo	
PT Krida Upaya Tunggal	
PT Rekayasa Engineering	
PT Surya Sudeco	
PT Bengkalis Kuda Laut	
PT AA Pialang Asuransi	
PT Rekayasa Cakrawala Resources	
PT IBS Insurance Broking Service	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Pupuk Kujang	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	
PT Jaya Proteksindo Sakti	
PT Petrokimia Gresik (Persero)	
PT Mitra Sentosa Paramaabadi	
PT Intertek Utama Service	
Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga	
PT Hagati Brokerindo	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Jasa Rahayu Gumpueng	
PT BRI Multifinance Indonesia	
PT Labuha Inter Nusa	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
PT Multi Nitrotama Kimia	
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	
Koperasi Warga Semen Gresik	
PT Ulima Nitra Tbk	
PT Aplikanusa Lintasarta	
PT Reka Solusi Arthamedia	
PT Pupuk Iskandar Muda	
Others (less than Rp 1 billion each)	

Subtotal
Allowance for impairment

Total - third parties

Net

b. By age category (in days)

1 - 60 days
More than 60 days
Total
Allowance for impairment

Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	581,549,471,720	553,232,238,966
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	16,513,933,764	33,006,685,326
Euro	228,912,544	42,241,547
Dolar Singapura	35,231,621	51,939,344
Yen Jepang	23,318,473	677,439
Yuan China	23,268,617	57,977,398
Great Britian Pound Sterling	1,537,857	1,746,212
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Ribu)	-	-
Jumlah	598,375,674,595	586,393,506,232
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,246,506,814)	(18,246,506,814)
Bersih	<u>580,129,167,781</u>	<u>568,146,999,418</u>

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Japan Yen	
Chinese Yuan	
Great Britian Pound Sterling	
Others (less than Rp 500 Thousand each)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

d. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kebakaran	41,837,108,635	64,689,075,920
Pengangkutan	9,904,503,941	9,770,315,865
Kendaraan bermotor	451,052,458,161	442,892,432,096
Rangka kapal	3,476,346,088	2,052,233,076
Rangka Pesawat	573,254,467	557,452,272
Rekayasa	7,415,713,306	3,388,888,347
Jaminan	1,308,503,864	1,240,359,813
Aneka	82,807,786,133	61,802,748,843
Jumlah	598,375,674,595	586,393,506,232
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,246,506,814)	(18,246,506,814)
Bersih	<u>580,129,167,781</u>	<u>568,146,999,418</u>

d. By class of business

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	18,246,506,814	14,112,584,995	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 30)	-	4,133,921,819	Provision (Note 30)
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>18,246,506,814</u>	<u>18,246,506,814</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant, concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 578.424.455.282 dan Rp 564.893.973.500.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 578,424,455,282 and Rp 564,893,973,500, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Piutang premi PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar Rp 515.528.800 dikonversi ke penyertaan saham sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi tanggal 29 Juni 2016 diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 21 tanggal 28 Juli 2016, dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta dan dicatat oleh Grup di akun "Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual (Catatan 9b).

The premium receivable of PT Waskita Beton Precast Tbk amounting to Rp 515,528,800 was converted to equity participation in accordance with the Deed of Administration Management Agreement dated June 29, 2016 amended by Addendum I Deed of Share Administration Management Agreement No. 21 dated July 28, 2016, from Fathiah Helmi, SH, a notary in Jakarta and recorded by the Group in "AFS Equity Securities " account (Note 9b).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang premi atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 20.665.454.771 dan Rp 7.177.246.175 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, premiums receivable in Sharia unit amounted to Rp 20,665,454,771 and Rp 7,177,246,175, respectively (Note 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	7,396,210,384	68,187,437	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja
PT Sarana Janesia Utama	6,738,419,801	967,227,689	PT Sarana Janesia Utama
PT AA Pialang Asuransi	5,054,516,633	10,236,254,759	PT AA Pialang Asuransi
PT Jaya Proteksindo Sakti	4,249,319,527	2,514,815,732	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT IBS Insurance Broking Service	3,253,270,935	6,059,884,235	PT IBS Insurance Broking Service
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2,292,540,003	3,758,512,015	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,835,332,077	1,823,716,668	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Krida Upaya Tunggal	1,308,036,570	818,982,795	PT Krida Upaya Tunggal
PT Asuransi Multi Artha Guna	1,178,922,930	-	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Pupuk Kujang	213,477,766	1,771,870,369	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	-	2,727,732,355	PT Pupuk Iskandar Muda
PT. Multi Nitrotama Kimia	-	2,293,308,826	PT. Multi Nitrotama Kimia
PT Petrokimia Gresik	-	1,762,195,217	PT Petrokimia Gresik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4,521,014,320	5,968,340,152	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	38,041,060,945	40,771,028,249	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kebakaran	21,223,476,736	36,566,344,899	Fire
Pengangkutan	1,340,603,867	1,356,258,856	Marine cargo
Kendaraan bermotor	6,133,915,869	334,665,141	Motor vehicles
Rangka kapal	3,411,930,201	1,591,401,354	Marine hull
Rangka pesawat	573,254,467	557,452,272	Aviation
Rekayasa	5,137,407,796	338,287,700	Engineering
Aneka	220,472,009	26,618,026	Miscellaneous
Jumlah	38,041,060,945	40,771,028,249	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 33.621.525.683 dan Rp 39.020.361.458.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of andless than 60 days amounted to Rp 33,621,525,683 and Rp 39,020,361,458, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tanggung dan reasuradur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	40,251,831,336	55,502,203,836
PT Reasuransi Nasional Indonesia	21,176,680,198	21,890,746,969
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8,153,343,840	8,012,645,104
PT Tugu Reasuransi Indonesia	7,895,172,164	5,675,774,217
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5,309,967,752	5,162,962,709
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4,606,644,129	2,026,795,395
Premier Insurance Brokers Ltd	3,999,390,038	3,981,685,231
PT Adonai Pialang Reasuransi	37,124,703	1,921,394,434
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	8,222,140,083	3,948,753,283
Jumlah	99,652,294,243	108,122,961,178
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,914,551,582)	(10,914,551,582)
Bersih	88,737,742,661	97,208,409,596

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 - 60 hari	20,425,683,086	75,643,513,000
Lebih dari 60 hari	79,226,611,157	32,479,448,178
Jumlah	99,652,294,243	108,122,961,178
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,914,551,582)	(10,914,551,582)
Bersih	88,737,742,661	97,208,409,596

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	59,189,385,296	54,294,583,794
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	40,363,598,141	53,661,716,836
Dolar Singapura	78,864,379	166,660,548
Poundsterling Inggris	20,446,428	-
Euro Uni Eropa	-	-
Jumlah	99,652,294,243	108,122,961,178
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,914,551,582)	(10,914,551,582)
Bersih	88,737,742,661	97,208,409,596

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	10,914,551,582	5,252,890,140
Penambahan (Catatan 30)	-	5,661,661,442
Penghapusan	-	-
Saldo akhir tahun	10,914,551,582	10,914,551,582

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 21.709.786.013 dan Rp 25.707.986.726(Catatan 15).

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

Third parties	
PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
Premier Insurance Brokers Ltd	
PT Adonai Pialang Reasuransi	
Others (less than Rp 1 Billion each)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

b. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
European Union Euro	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

The changes in allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Balance at the beginning of the year		
Provisions (Note 30)		
Write-off		
Balance at the end of the year		

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, reinsurance receivable amounting to Rp 21,709,786,013 and Rp 25,707,986,726, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 March 2024 dan 31 Desember 2023, piutang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.274.713.304 dan Rp 3.952.207.979 (Catatan 40).

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 3,274,713,304 and Rp 3,952,207,979, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Badja Baru	12,033,834,636	12,033,834,636
Piutang klaim koasuransi	8,384,223,008	7,715,017,064
Piutang kepada mitra usaha	8,889,507,239	6,785,570,111
Salvage	3,912,800,000	3,619,607,900
PT Truba Jaya Engineering	494,781,533	494,781,533
PT Waskita Beton Precast Tbk	466,364,953	466,364,953
Piutang hasil investasi - Obligasi	139,959,900	1,550,778,300
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	-	239,675,551
Lainnya	4,042,838,526	2,102,561,028
Jumlah	38,364,309,796	35,008,191,076
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,666,250,148)	(14,666,250,148)
Jumlah	23,698,059,648	20,341,940,928

7. Other Accounts Receivable

PT Badja Baru	12,033,834,636
Claim coinsurance receivable	7,715,017,064
Receivables from business partner	6,785,570,111
Salvage	3,619,607,900
PT Truba Jaya Engineering	494,781,533
PT Waskita Beton Precast Tbk	466,364,953
Investment income receivable - bonds	1,550,778,300
Investment income receivable - time deposits	239,675,551
Other	2,102,561,028
Total	35,008,191,076
Allowance for impairment	(14,666,250,148)
Net	20,341,940,928

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	14,666,250,148	11,288,550,045
Pembentukan (Catatan 30)	-	3,377,700,103
Saldo akhir tahun	14,666,250,148	14,666,250,148

The changes in allowance for impairment are as follows:

Balance at the beginning of the year	11,288,550,045
Provision (Note 30)	3,377,700,103
Balance at the end of the year	14,666,250,148

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 8.656.134.534, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994.

The allowance for impairment as of December 31, 2023 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 8,656,134,534, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 139.959.900 dan Rp 1.790.453.851.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, admitted other accounts receivable amounted to Rp 139,959,900 and Rp 1,790,453,851, respectively.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	72,717,062,016	70,672,975,526	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	193,932,009,156	169,270,418,259	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>266,649,071,171</u>	<u>239,943,393,785</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kebakaran	30,512,181,708	40,841,521,304	Fire
Pengangkutan	1,286,500,240	892,105,911	Marine cargo
Kendaraan bermotor	17,966,879,765	14,556,081,668	Motor vehicles
Rangka kapal	1,682,278,124	1,055,310,384	Marine hull
Rekayasa	5,294,454,668	3,281,179,854	Engineering
Jaminan	2,227,849,027	2,526,232,461	Bonds
Aneka	13,746,918,483	7,520,543,944	Miscellaneous
Jumlah	<u>72,717,062,016</u>	<u>70,672,975,526</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kebakaran	74,477,746,957	67,116,117,601	Fire
Pengangkutan	36,303,557,762	17,055,690,793	Marine cargo
Kendaraan bermotor	8,969,446,373	8,339,012,965	Motor vehicles
Rangka kapal	20,657,648,327	20,856,868,079	Marine hull
Rekayasa	21,494,528,098	22,868,446,604	Engineering
Jaminan	13,552,107,869	13,415,913,869	Bonds
Aneka	18,476,973,769	19,618,368,348	Miscellaneous
Jumlah	<u>193,932,009,156</u>	<u>169,270,418,259</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 22.060.794.845 dan Rp 20.056.306.796 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 22,060,794,845 and Rp 20,056,306,796, respectively (Note 40).

9. Investasi

9. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	79,000,000,000	63,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,664,000,000	36,664,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,831,697,000	35,740,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22,500,000,000	33,600,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,000,000,000	32,000,000,000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	10,900,000,000	10,900,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,500,000,000	60,500,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,100,000,000	3,100,000,000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Prima	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144,000,000	144,000,000
PT Bank Mega Syariah	100,000,000	100,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000
Subjumlah	202,839,697,000	278,848,000,000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,083,200,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	301,207,000	292,904,000
Jumlah	203,140,904,000	282,224,104,000
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,73% - 3,25%	0,73% - 3,25%

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Prima	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Interest rates per annum	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 35.250.000.000 dan Rp 46.350.000.000 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 35,250,000,000 and Rp 46,350,000,000, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/March 31, 2024 and December 31, 2023	
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000,000,000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	3,000,000,000	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	5,000,000,000	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Grup asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan diatas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againsts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to Insurance Companies does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program. The Group's total guarantee fund is already in complicate with such statutory requirements.

As of December 31, 2023 and 2022, based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, a Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

b. AFS Equity Securities

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	1,424,565,000	1,149,132,610
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,310,576	515,528,800	350,559,584	(164,969,216)
	11,260,286	790,961,190	1,775,124,584	984,163,394
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949,710	275,432,390	1,975,396,800	1,699,964,410
PT Waskita Beton Precast Tbk	10,310,576	515,528,800	515,528,800	-
	11,260,286	790,961,190	2,490,925,600	1,699,964,410

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar nihil tahun 2024 dan Rp 14.245.650 untuk tahun 2023 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to nil in 2024 and Rp 14,245,650, in 2023 (Note 29).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 984.163.394 dan Rp 1.699.964.410 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 984,163,394 and Rp 1,699,964,410, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

		31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / March 31, 2024 and December 31, 2023			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	-	89,810,000,000	91,823,200,000	2,013,200,000
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21,094,750,000	21,318,904,200	224,154,200
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	-	9,575,000,000	9,886,050,000	311,050,000
			120,479,750,000	123,028,154,200	2,548,404,200

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 March 2024 dan 31 Desember 2023, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 2.548.404.200 dan disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS debt securities amounted to Rp 2,548,404,200, and respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

**d. Surat Utang Jangka Menengah – Dimiliki
Hingga Jatuh Tempo**

d. Held-to-Maturity MTN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / March 31, 2024 and December 31, 2023				
	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai Amortisasi/ <i>Amortized Value</i>	Suku Bunga Per Tahun / <i>Interest rate</i> Per annum	Tanggal jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	12,500,000,000	12,500,000,000	6.40%	17 September 2024/ <i>September 17, 2024</i>

**e. Sukuk – Diukur pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk - at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / March 31, 2024 and December 31, 2023				
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ <i>Unrealized</i> <i>Gain (Loss)</i>
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ <i>July 15, 2026</i>	7,692,000,000	7,682,920,000	(9,080,000)
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ <i>November 15, 2031</i>	7,903,252,145	7,929,358,783	26,106,638
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ <i>October 15, 2025</i>	14,550,000,000	14,868,795,000	318,795,000
		30,145,252,145	30,481,073,783	335,821,638

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 17.026.640 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 318.795.000 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 17,026,640, respectively which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 318,795,000,, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2023.

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas asosiasi (metode ekuitas)				Associates (equity method)	
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1,400,000,000	1,400,000,000
Jumlah				1,400,000,000	1,400,000,000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan				Accumulated share in changes in associates during the year	
Saldo awal				(1,400,000,000)	11,409,887,163
Dividen yang diterima				-	(7,766,184,243)
Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 29)				-	-
Penjualan entitas asosiasi				-	(5,043,702,920)
Saldo akhir				(1,400,000,000)	(1,400,000,000)
Bersih				-	-
Perusahaan lain (metode biaya)/				Other companies (cost method)	
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2.42	1,457,000,000	1,457,000,000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100,000,000	100,000,000
Jumlah				1,795,200,000	1,795,200,000
Jumlah				1,795,200,000	1,795,200,000

f. Investments in Shares of Stock

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar nihil dan Rp 85.393.766 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Dividend income from these shares of stock of other companies (cost method) amounted to nil and Rp 85,393,766 in 2024 and 2023, respectively (Note 29).

Pada 2023, penyertaan entitas anak pada PT Binasentra Purna dijual dengan nilai transaksi sebesar Rp 45.000.000.000. Grup

In 2023, the subsidiary's investment in PT Binasentra Purna was sold with a transaction value of Rp 45,000,000,000. The

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

mencatat laba atas pelepasan investasi di laporan laba rugi dalam akun "Hasil investasi" sebesar Rp 39.956.297.080 (Catatan 29).

Group recorded income from investment's disposal in profit or loss under account "Income from investment" amounting to Rp 39,956,297,080 (Note 29).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 40).

g. Investasi Lainnya

g. Other Investments

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/March 31, 2024 and December 31, 2023	
Perusahaan lain (metode biaya)/ Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Konsorsium Mikro	Jakarta Jakarta	Asuransi/Insurance Asuransi/Insurance	- -	200,000,000 44,000,000	Other companies (cost method) Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Konsorsium Mikro
Jumlah				244,000,000	Total

10. Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash and on Hand and in Banks

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8,080,265,175	7,946,725,923	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon	6,955,191,496	18,127,225,714	PT Bank Danamon
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	-	6,354,732,962	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	847,850,414	528,564,764	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	15,883,307,085	32,957,249,363	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.354.732.962 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted funds for Sharia business unit amounted to nil and Rp 6,354,732,962 (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Maret/ March 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31,995,610,439	-	-	-	31,995,610,439	Land
Bangunan	81,203,094,526	725,988,530	-	-	81,929,083,056	Buildings
Peralatan komputer	20,936,198,059	229,400,000	-	-	21,165,598,059	Computer equipment
Inventaris kantor	22,843,693,438	613,380,350	-	-	23,457,073,788	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25,996,058,261	3,689,205,124	-	-	29,685,263,385	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18,715,790,764	821,329,768	-	-	19,537,120,532	Buildings
Kendaraan bermotor	69,811,499,856	-	-	-	69,811,499,856	Motor vehicles
Jumlah	271,501,945,343	6,079,303,772	-	-	277,581,249,115	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	41,974,255,550	926,575,246	-	-	42,900,830,796	Buildings
Peralatan komputer	19,690,171,544	511,553,783	-	-	20,201,725,327	Computer equipment
Inventaris kantor	21,020,515,205	822,247,111	-	-	21,842,762,316	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25,379,023,601	2,465,491,226	-	-	27,844,514,827	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18,932,452,165	1,094,999,064	-	-	20,027,451,229	Buildings
Kendaraan bermotor	50,841,109,441	-	-	-	50,841,109,441	Motor vehicles
Jumlah	177,837,527,506	5,820,866,430	-	-	183,658,393,936	Total
Nilai Buku	93,664,417,837				93,922,855,179	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.995.610.439	-	-	-	31.995.610.439	Land
Bangunan	78.773.996.727	2.719.027.393	(289.929.594)	-	81.203.094.526	Buildings
Peralatan komputer	20.262.471.810	729.136.249	(55.410.000)	-	20.936.198.059	Computer equipment
Inventaris kantor	21.962.975.213	1.013.111.686	(132.393.461)	-	22.843.693.438	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.902.077.848	344.376.000	(426.298.500)	5.175.902.913	25.996.058.261	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	12.024.370.716	12.178.461.721	(5.487.041.673)	-	18.715.790.764	Buildings
Kendaraan bermotor	39.975.245.517	42.104.585.336	(7.092.428.084)	(5.175.902.913)	69.811.499.856	Motor vehicles
Jumlah	225.896.748.270	59.088.698.385	(13.483.501.312)	-	271.501.945.343	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	38.724.753.597	3.512.310.869	(262.808.916)	-	41.974.255.550	Buildings
Peralatan komputer	18.675.072.020	1.069.516.214	(54.416.690)	-	19.690.171.544	Computer equipment
Inventaris kantor	19.671.120.522	1.481.519.807	(132.125.124)	-	21.020.515.205	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.154.391.586	291.592.916	(426.298.500)	5.359.337.599	25.379.023.601	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	7.877.762.130	16.541.731.708	(5.487.041.673)	-	18.932.452.165	Buildings
Kendaraan bermotor	34.442.318.558	28.850.556.566	(7.092.428.084)	(5.359.337.599)	50.841.109.441	Motor vehicles
Jumlah	139.545.418.413	51.747.228.080	(13.455.118.987)	-	177.837.527.506	Total
Nilai Buku	86.351.329.857				93.664.417.837	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	5,000,000	3,141,285,000	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	-	(28,382,325)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	5,000,000	3,112,902,675	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 5.820.866.430 tahun 2024 dan
Rp 51.747.228.080 tahun 2023 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 5,820,866,430 in 2024 and
Rp 51,747,228,080 in 2023 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 45.347.647.776 dan Rp 45.868.568.589.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 45,347,647,776 and Rp 45,868,568,589, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.346.074.398 dan Rp 3.516.807.515 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 3,346,074,398 and Rp 3,516,807,515, respectively (Note 40).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2023 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 12 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. In 2023 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 12, 2024 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	236,224,000,000	175,418,000,000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	-	60,806,000,000	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	236,224,000,000	236,224,000,000	Balance at the end of the year

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menghasilkan pendapatan dari properti investasi masing masing sebesar Rp 27.398.000 dan Rp 665.576.900.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has generated any income from investment properties amounted to Rp 27,398,000 and Rp 665,576,900, respectively.

13. Aset Lain-lain

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang jaminan	7,862,232,689	8,252,069,960
Persediaan perlengkapan kantor	2,166,819,921	1,869,432,202
Biaya dibayar dimuka - asuransi	765,459,084	1,173,455,843
Keanggotaan klub golf	739,712,885	739,712,885
Uang muka pembelian aset tetap	-	455,094,302
Lainnya	5,893,547,033	174,431,116
Jumlah	<u>17,427,771,612</u>	<u>12,664,196,308</u>

13. Other Assets

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Security deposits	8,252,069,960	8,252,069,960
Office supplies	1,869,432,202	1,869,432,202
Prepaid expenses - insurance	1,173,455,843	1,173,455,843
Golf club membership	739,712,885	739,712,885
Advance for acquisition of property and equipment	455,094,302	455,094,302
Others	174,431,116	174,431,116
Total	<u>17,427,771,612</u>	<u>12,664,196,308</u>

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 147.238.382 dan Rp 39.783.993 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 147,238,382 and Rp 39,783,993, respectively (Note 40).

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Foomee Intelligence science	20,839,019,729	-
PT Petrokimia Gresik	9,964,945,637	13,578,458,482
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	7,535,979,306	1,199,348,769
PT Astra Sedaya Finance	6,234,306,367	6,300,125,220
PT Pupuk Kujang	5,121,455,056	5,839,018,019
PT Pupuk Kalimantan Timur	3,838,875,595	49,258,842,108
PT Semen Baturaja Tbk (Persero)	3,782,418,044	1,906,111,882
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,303,971,955	3,213,196,429
PT Rekayasa Industri	2,818,187,090	1,847,779,420
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT Pupuk Kalimantan Timur	2,443,998,616	2,197,683,597
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,420,970,668	2,577,942,674
Institut Pertanian Bogor	1,693,124,333	803,821,675
BPJS Kesehatan	932,596,183	788,173,164
PT Krakatau Steel Tbk (Persero)	592,762,993	10,039,150,660
PT Brawijaya Investama	408,264,703	613,090,897
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	187,347,089	2,059,006,296
PT Indomarco Prismatama	88,390,271	922,940,028
PT Semen Tonasa	56,954,496	658,651,745
PT Enggal Subur Kertas	28,581,670	909,276,708
PT Rekayasa Cakrawala Resource	13,550,452	1,115,060,305
PT Alam Konawe Mandiri	-	999,305,015
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	14,596,103,486	20,288,596,134
Jumlah	<u>86,901,803,739</u>	<u>127,115,579,227</u>

14. Claims Payable

a. By insured (third parties)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Foomee Intelligence science	-	-
PT Petrokimia Gresik	13,578,458,482	13,578,458,482
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1,199,348,769	1,199,348,769
PT Astra Sedaya Finance	6,300,125,220	6,300,125,220
PT Pupuk Kujang	5,839,018,019	5,839,018,019
PT Pupuk Kalimantan Timur	49,258,842,108	49,258,842,108
PT Semen Baturaja Tbk (Persero)	1,906,111,882	1,906,111,882
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,213,196,429	3,213,196,429
PT Rekayasa Industri	1,847,779,420	1,847,779,420
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT Pupuk Kalimantan Timur	2,197,683,597	2,197,683,597
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,577,942,674	2,577,942,674
Institut Pertanian Bogor	803,821,675	803,821,675
BPJS Kesehatan	788,173,164	788,173,164
PT Krakatau Steel Tbk (Persero)	10,039,150,660	10,039,150,660
PT Brawijaya Investama	613,090,897	613,090,897
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2,059,006,296	2,059,006,296
PT Indomarco Prismatama	922,940,028	922,940,028
PT Semen Tonasa	658,651,745	658,651,745
PT Enggal Subur Kertas	909,276,708	909,276,708
PT Rekayasa Cakrawala Resource	1,115,060,305	1,115,060,305
PT Alam Konawe Mandiri	999,305,015	999,305,015
Others (less than Rp 600 million)	20,288,596,134	20,288,596,134
Total	<u>127,115,579,227</u>	<u>127,115,579,227</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	86,621,001,637	70,387,349,384	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	237,561,327	56,685,363,027	U.S. Dollar
Dolar Singapura	22,503,434	22,400,142	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	20,737,341	20,466,674	Great Britain Poundsterling
Jumlah	<u>86,901,803,739</u>	<u>127,115,579,227</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kebakaran	24,379,481,380	62,764,210,104	Fire
Pengangkutan	2,722,486,444	1,973,521,003	Marine cargo
Kendaraan bermotor	22,981,906,746	25,522,907,490	Motor vehicles
Rangka kapal	3,673,881,701	3,728,266,526	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	Aviation
Rekayasa	(1,314,831,831)	(2,199,417,840)	Engineering
Aneka	34,458,879,298	35,326,091,944	Miscellaneous
Jumlah	<u>86,901,803,739</u>	<u>127,115,579,227</u>	Total

c. By type of insurance policy

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 7.966.240.024 dan Rp 6.670.172.874 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 7,966,240,024 and Rp 6,670,172,874, respectively (Note 40).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,303,971,955	3,213,196,429	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Semen Baturaja	1,129,137,278	1,129,137,278	PT Semen Baturaja
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1,113,537,604	1,118,287,859	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Pupuk Kujang	941,545,418	941,545,418	PT Pupuk Kujang
PT Krakatau Steel	359,337,410	10,039,150,660	PT Krakatau Steel
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	154,169,703	2,059,006,296	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	108,285,098	46,788,148,051	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Enggal Subur Kertas	28,581,670	909,276,708	PT Enggal Subur Kertas
PT Pupuk Indonesia	-	972,529,508	PT Pupuk Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>5,441,596,037</u>	<u>3,455,055,972</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>12,580,162,173</u>	<u>70,625,334,179</u>	Total

a. By insured

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	9,038,990,398	10,790,779,258	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3,497,931,000	59,791,688,106	U.S. Dollar
Lainnya	43,240,775	42,866,815	Others
Jumlah	<u>12,580,162,173</u>	<u>70,625,334,179</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 - 60 hari	10,973,416,162	62,533,002,493	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1,606,746,011	8,092,331,686	More than 60 days
Jumlah	<u>12,580,162,173</u>	<u>70,625,334,179</u>	Total

b. By currency

c. By age category (in days)

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Trinity Re	10,162,429,151	8,689,572,772	Trinity Re
Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD	7,502,518,521	9,557,637,321	Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD
PT PWS Indonesia	532,642,182	581,814,143	PT PWS Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	168,982,229	1,343,961,726	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	652,729,186	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3,796,564,656	1,791,558,506	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>22,163,136,739</u>	<u>22,617,273,654</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	12,879,757,079	11,919,272,099	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	9,278,810,203	10,686,350,388	U.S. Dollar
Euro Uni Eropa	4,164,948	659,872	European Union Euro
Japanese Yen	404,509	12,574	Japanese Yen
Singaporean Dollar	-	10,978,721	Singaporean Dollar
Jumlah	<u>22,163,136,739</u>	<u>22,617,273,654</u>	Total

b. By currency

15. Reinsurance Payables – Third Parties

a. By insurance company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 - 60 hari	4,050,602,671	3,051,885,255	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	18,112,534,068	19,565,388,399	More than 60 days
Jumlah	22,163,136,739	22,617,273,654	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 21.709.057.140 dan Rp 25.707.986.726 (Catatan 6).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, reinsurance payable amounting to Rp 21,709,057,140 and Rp 25,707,986,726, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 263.192.706 dan Rp 122.757.858 (Catatan 40).

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 263,192,706 and Rp 122,757,858, respectively (Note 40).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	3,082,679,340	2,497,140,284
PT Mandiri Tunas Finance	2,602,068,601	3,416,283,223
PT Asuransi Binagriya Upakara	2,590,775,455	2,590,775,455
PT Astra Sedaya Finance	1,554,764,244	1,136,226,422
PT Redoura Prima Indonesia	1,404,721,629	470,700,333
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	1,197,387,351	751,375,854
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,139,931,230	700,235,097
PT Bank Negara Indonesia	985,483,438	1,044,551,469
PT AA Pialang Asuransi	923,389,125	969,399,507
PT Bank Rakyat Indonesia	864,883,558	1,085,690,482
PT Aon Indonesia	530,914,040	524,213,028
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	514,017,779	426,937,847
PT Krida Upaya Tunggal	472,544,658	321,368,129
PT Hagati Brokerindo	408,687,338	331,314,977
PT Binasentra Purna	8,579,643	230,207,982
PT Indosat Tbk	-	353,893,844
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 200 Juta)	54,225,812,180	47,946,745,713
Jumlah	72,506,639,607	64,797,059,646
Jumlah	72,506,639,607	64,797,059,646

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	63,481,174,492	56,124,940,034
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	8,935,729,480	8,584,409,635
Lainnya	89,735,635	87,709,977
Jumlah	72,506,639,607	64,797,059,646

16. Commissions Payable

a. By broker

Third parties	
PT Sarana Janesia Utama	2,497,140,284
PT Mandiri Tunas Finance	3,416,283,223
PT Asuransi Binagriya Upakara	2,590,775,455
PT Astra Sedaya Finance	1,136,226,422
PT Redoura Prima Indonesia	470,700,333
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	751,375,854
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,235,097
PT Bank Negara Indonesia	1,044,551,469
PT AA Pialang Asuransi	969,399,507
PT Bank Rakyat Indonesia	1,085,690,482
PT Aon Indonesia	524,213,028
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	426,937,847
PT Krida Upaya Tunggal	321,368,129
PT Hagati Brokerindo	331,314,977
PT Binasentra Purna	230,207,982
PT Indosat Tbk	353,893,844
Others (less than Rp 200 million) each	47,946,745,713
Total	64,797,059,646
Total	64,797,059,646

b. By currency

Rupiah	56,124,940,034
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	8,584,409,635
Others	87,709,977

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kebakaran	13,205,995,191	11,642,808,637	Fire
Pengangkutan	11,240,952,529	11,491,312,055	Marine cargo
Kendaraan bermotor	20,854,355,782	18,138,935,591	Motor vehicles
Rangka kapal	1,673,866,957	1,748,516,927	Marine hull
Rekayasa	4,653,095,083	3,382,998,943	Engineering
Jaminan	1,926,650,595	909,508,504	Bonds
Aneka	18,951,723,470	17,482,978,989	Miscellaneous
Jumlah	72,506,639,607	64,797,059,646	Total

c. By type of insurance policy

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang komisi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.534.047.169 dan Rp 1.468.051.550 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 1,534,047,169 and Rp 1,468,051,550, respectively (Note 40).

17. Utang Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	10,491,057,374	7,622,729,579	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	803,162,811	1,076,542,312	Article 21
Pasal 23	32,310,522	732,466,269	Article 23
Pasal 4 ayat 2	140,631,170	175,634,237	Article 4 Paragraph 2
Pasal 25	298,461,222	378,663,560	Article 25
Pajak pertambahan nilai	537,937,310	1,093,772,880	Value added tax - net
Jumlah	12,303,560,410	11,079,808,837	Total

17. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 71.846.385 dan Rp 11.488.019 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 71,846,385 and Rp 11,488,019, respectively (Note 40).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Premi belum merupakan pendapatan	141,923,011,239	144,454,732,118	Unearned premiums
Estimasi klaim	318,271,801,116	303,366,048,781	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	353,756,888,403	374,004,672,935	Liability for future policy benefits
Jumlah	813,951,700,758	821,825,453,834	Total

18. Insurance Contract Liabilities

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kebakaran	39,370,999,713	50,352,427,022	Fire
Pengangkutan	2,415,810,185	1,691,936,280	Marine cargo
Kendaraan bermotor	47,083,368,122	30,682,197,341	Motor vehicles
Rangka kapal	3,991,591,595	3,135,605,100	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	Aviation
Rekayasa	8,769,755,530	8,174,693,948	Engineering
Jaminan	2,145,126,107	2,183,892,807	Bonds
Aneka	38,146,359,987	48,233,979,620	Miscellaneous
Jumlah	141,923,011,239	144,454,732,118	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 17.545.900.157 dan Rp 5.617.988.137 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 17,545,900.157 and Rp 5,617,988.137, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Pemintalan Kasta Timbul	19,876,950,000	19,876,950,000
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	13,123,923,346	13,326,570,577
PT Cinta Timah Indonesia	12,719,052,000	12,369,452,000
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	10,560,320,168	9,698,244,047
PT Seng Fong Moulding Perkasa	8,900,000,000	8,900,000,000
PT Pupuk Kaltim Tbk	7,468,633,937	1,912,317,694
PT Aplikanusa Lintasarta	7,368,431,124	7,368,431,124
PT Gawos Jaya Abadi	6,930,000,000	-
PT Nautic Maritime Salvage	6,625,823,750	6,625,823,750
PT Cakra Guna Karya Nusa	6,390,348,750	-
Putra Maga Nanditama	5,858,414,100	-
Citra Pembina Sukses JO	5,462,583,103	5,462,583,103
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,970,139,119	2,996,488,551
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I	1,258,173,975	5,603,000,000
PT Indosat Tbk	1,082,797,014	1,082,797,014
PT Sumber Karindo Sakti	480,334,200	480,334,200
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	201,195,876,529	207,663,056,721
Jumlah	318,271,801,116	303,366,048,781

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kebakaran	82,643,141,257	75,524,945,330
Pengangkutan	45,348,124,578	25,470,602,012
Kendaraan bermotor	56,861,935,866	60,697,164,818
Rangka kapal	35,047,781,705	37,142,288,005
Rekayasa	30,739,813,338	36,162,829,641
Jaminan	18,466,526,882	18,330,332,882
Aneka	49,164,477,489	50,037,886,093
Jumlah	318,271,801,116	303,366,048,781

c. Berdasarkan mata uang

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

Third parties
PT Pemintalan Kasta Timbul
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
PT Cinta Timah Indonesia
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Seng Fong Moulding Perkasa
PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Aplikanusa Lintasarta
PT Gawos Jaya Abadi
PT Nautic Maritime Salvage
PT Cakra Guna Karya Nusa
Putra Maga Nanditama
Citra Pembina Sukses JO
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I
PT Indosat Tbk
PT Sumber Karindo Sakti
Others (less than Rp 200 million each)

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Engineering
Bonds
Miscellaneous

c. By currency

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	291,100,696,868	288,686,014,547	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	25,374,354,603	12,885,522,034	U.S. Dollar
Euro Uni Eropa	1,796,749,645	1,794,512,200	European Union Euro
Jumlah	318,271,801,116	303,366,048,781	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 126.486.055.996.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 126,486,055,996, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 6.143.307.534 dan Rp 6.604.692.303 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 6,143,307,534 and Rp 6,604,692,303, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability on Future Policy Benefit

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kebakaran	60,195,175,128	58,828,366,330	Fire
Pengangkutan	106,520,118	112,790,577	Marine cargo
Kendaraan bermotor	284,660,400,801	305,015,327,465	Motor vehicles
Rangka kapal	53,950,587	79,210,350	Marine hull
Rekayasa	957,935,495	1,082,632,687	Engineering
Jaminan	2,875,247,889	3,518,106,523	Bonds
Aneka	4,907,658,385	5,368,239,003	Miscellaneous
Jumlah	353,756,888,403	374,004,672,935	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manfaat polis masa depan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 61.750.932.632 dan Rp 74.755.530.147 (Catatan 40).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, liability for future policy benefit in Sharia business unit amounted to Rp 61,750,932,632 and Rp 74,755,530,147, respectively (Note 40).

19. Utang Lain-lain

19. Other Accounts Payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	33,635,334,866	31,778,812,754	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Mitra usaha	15,883,307,085	26,602,516,401	Business partner
Jasa produksi	14,648,675,915	10,934,228,728	Bonus
Utang dividen	1,549,605,435	1,549,605,435	Dividend payable
Jaminan <i>custom bond</i>	786,923,720	954,795,183	Custom bond collateral
Biaya audit	-	671,550,000	Audit fee
Lainnya	-	746,269,381	Others
Jumlah	66,503,847,021	73,237,777,882	Total

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	5,055,938,079	5,788,704,886	2024
2025	5,069,253,880	4,250,265,880	2025
2026	4,251,086,568	3,432,098,568	2026
2027	3,311,128,242	2,492,149,242	2027
2028	2,376,650,316	1,560,962,316	2028
2029	13,373,000	-	2029
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	20,077,430,086	17,524,180,892	Total minimum lease liabilities
Bunga	(4,099,089,173)	(3,167,190,834)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	15,978,340,913	14,356,990,058	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4,965,072,279)	(4,444,868,234)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	11,013,268,634	9,912,121,824	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 13 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 13.637.064.881, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2023, the subsidiary signed a lease agreement for 13 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 13,637,064,881, with terms five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1.642.251.000, with terms five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 30 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh mendapat fasilitas pembiayaan untuk 33 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 279.370.853 dan Rp 217.637.498 dan (Catatan 40).

Rp 1,128,375,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2019, the subsidiary signed a lease agreements for 30 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 dan Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2018, the subsidiary signed a lease agreement for 33 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 and Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9.25% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 279,370,853 and Rp 217,637,498, respectively (Note 40).

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Maret 2024/March 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	236,224,000,000	-	236,224,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1,775,124,584	1,775,124,584	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	123,028,154,200	123,028,154,200	-	-
Sukuk	30,481,073,783	30,481,073,783	-	-
Assets measured at fair value:				
Investment properties				
AFS financial assets				
Available for sale equity securities				
Available for sale debt securities				
Sukuk				

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>				<i>Assets measured at fair value:</i>
Properti investasi	236.224.000.000	-	236.224.000.000	- Investment properties
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.490.925.600	2.490.925.600	-	- Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	123.028.154.200	123.028.154.200	-	- Available for sale debt securities
Sukuk	30.481.073.783	30.481.073.783	-	- Sukuk

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2023.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/March 31, 2024 and December 31, 2023

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 86,570,014 Rp 182,626,897
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	Rp 2,735,180

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

Pemegang Saham	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, SE.	95,887,621	31.51	47,943,810,500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58,322,108	19.17	29,161,054,000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	35,445,904	11.64	17,722,952,000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32,150,035	10.57	16,075,017,500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	30,428,508	10.00	15,214,254,000	Korean Reinsurance Company
Masyarakat (kurang dari 5%)	52,049,664	17.11	26,024,832,000	Public (less than 5% each)
Jumlah	304,283,840	100.00	152,141,920,000	

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735,170,270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	
sebesar Rp 2.350 per saham	45,837,248,200
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(9,752,606,000)</u>
Saldo 31 Desember 2019	36,819,812,470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020	
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(35,109,603,000)</u>
Saldo 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	<u><u>1,710,209,470</u></u>

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

Additional paid-in capital as of December 31, 2018	
Distribution of stock dividends in 2019	
Market value on August 29, 2019	
of Rp 2,350 per share	
Par value of Rp 500 per share	
Balance as of December 31, 2019	
Distribution of stock dividends in 2020	
Par value of Rp 500 per share	
Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023	

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 dan 23 Juni 2022 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun buku 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2023 dan Rp 55 per lembar tahun 2022	19,778,449,600	16,735,648,245
Cadangan umum	<u>66,713,917,216</u>	<u>48,221,587,317</u>
Jumlah	<u><u>86,492,366,816</u></u>	<u><u>64,957,235,562</u></u>

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on June 22, 2023 and June 23, 2022 the stockholders of the Company approved the distribution of profit for the year 2022 and 2021, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 65 per share in 2023 and Rp 55 per share in 2022	
Appropriation to general reserve	
Total	

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	24,497,402	16,040,214
Laba tahun berjalan	1,620,689	8,416,114
Rugi komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>41,074</u>
Jumlah	<u><u>36,182,091</u></u>	<u><u>34,561,402</u></u>

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Capital stock	
Retained earnings	
Profit for the year	
Other comprehensive loss	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. Pendapatan Premi

26. Premiums Income

31 Maret/ March 31, 2024					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	38,345,599,005	(24,027,101,654)	(466,550,609)	13,851,946,741	Fire
Pengangkutan	13,750,172,522	(7,963,455,837)	(324,703,576)	5,462,013,109	Marine cargo
Kendaraan bermotor	433,728,655,970	(3,318,900,888)	876,415,697	431,286,170,779	Motor vehicles
Rangka kapal	3,173,621,512	(2,895,337,002)	(205,117,131)	73,167,379	Marine hull
Rekayasa	7,506,081,099	(8,259,811,468)	1,540,509,402	786,779,033	Engineering
Jaminan	3,463,018,968	(2,457,225,792)	383,241,900	1,389,035,076	Bonds
Aneka	85,086,505,274	(11,111,321,172)	16,773,969,464	90,749,153,567	Miscellaneous
Jumlah	585,053,654,350	(60,033,153,813)	18,577,765,148	543,598,265,685	Total

31 Maret/ March 31, 2023					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	49,667,421,819	(35,215,854,134)	(2,875,217,076)	11,576,350,609	Fire
Pengangkutan	17,548,366,327	(10,505,057,709)	(272,697,527)	6,770,611,091	Marine cargo
Kendaraan bermotor	469,911,453,282	(3,749,620,102)	(6,503,904,227)	459,657,928,953	Motor vehicles
Rangka kapal	3,339,651,280	(1,725,086,529)	(2,313,380,400)	(698,815,650)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	-	Aviation
Rekayasa	5,204,783,693	(3,817,494,312)	(1,922,869,871)	(535,580,491)	Engineering
Jaminan	3,750,067,654	(1,941,816,937)	(287,602,435)	1,520,648,281	Bonds
Aneka	92,874,912,342	(33,262,467,268)	(17,906,167,154)	41,706,277,919	Miscellaneous
Jumlah	642,296,656,395	(90,217,396,993)	(32,081,838,690)	519,997,420,712	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

31 Maret/ March 31, 2024					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	27,798,040,776	(19,509,670,641)	(199,546,479)	8,088,823,656	Fire
Pengangkutan	11,183,130,943	(6,271,150,293)	629,655,596	5,541,636,246	Marine cargo
Kendaraan bermotor	201,716,186,743	(965,705,286)	(4,189,727,437)	196,560,754,020	Motor vehicles
Rangka kapal	150,363,900	(19,016,900)	(1,895,286,548)	(1,763,939,548)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	-	Aviation
Rekayasa	3,140,563,663	(2,177,176,832)	(4,049,097,797)	(3,085,710,966)	Engineering
Jaminan	8,033,652	-	-	8,033,652	Bonds
Aneka	110,414,628,986	(1,777,285,609)	268,008,416	108,905,351,793	Miscellaneous
Jumlah	354,410,948,663	(30,720,005,560)	(9,435,994,250)	314,254,948,853	Total

31 Maret/ March 31, 2023					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	19,712,991,861	(16,459,686,730)	1,590,493,270	4,843,798,401	Fire
Pengangkutan	1,652,684,472	(1,259,846,872)	1,094,067,509	1,486,905,109	Marine cargo
Kendaraan bermotor	133,427,138,250	(1,701,308,096)	9,450,546,792	141,176,376,946	Motor vehicles
Rangka kapal	6,841,819,470	(3,432,510,710)	7,197,806,736	10,607,115,496	Marine hull
Rangka pesawat	(90,180,547)	-	-	(90,180,547)	Aviation
Rekayasa	2,271,034,000	(1,648,659,294)	417,854,158	1,040,228,864	Engineering
Jaminan	384,851	-	(318,862,572)	(318,477,721)	Bonds
Aneka	138,537,350,385	(1,080,789,937)	4,776,796,905	142,233,357,353	Miscellaneous
Jumlah	302,353,222,742	(25,582,801,639)	24,208,702,798	300,979,123,901	Total

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

31 Maret/ March 31, 2024			
	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban Komisi Neto/ Net Commission Expense/(Income)
Kebakaran	(7,038,692,707)	3,249,606,518	(3,789,086,189)
Pengangkutan	(2,079,721,200)	1,807,638,917	(272,082,282)
Kendaraan bermotor	187,765,181	104,915,772,198	105,103,537,379
Rangka kapal	(300,487,252)	259,769,156	(40,718,096)
Rekayasa	(2,470,315,729)	2,205,564,603	(264,751,126)
Jaminan	(829,842,705)	871,440,128	41,597,423
Aneka	(1,139,364,817)	10,484,635,348	9,345,270,531
Jumlah	(13,670,659,231)	123,794,426,869	110,123,767,639

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2023			
	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(8,479,770,945)	5,441,255,803	(3,038,515,142)	Fire
Pengangkutan	(3,211,658,278)	4,426,386,280	1,214,728,002	Marine cargo
Kendaraan bermotor	38,759,445	114,554,897,311	114,593,656,756	Motor vehicles
Rangka kapal	(178,105,916)	382,450,406	204,344,490	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	Aviation
Rekayasa	(1,180,866,070)	855,953,198	(324,912,872)	Engineering
Jaminan	(665,598,352)	885,100,486	219,502,134	Bonds
Aneka	(8,574,734,915)	10,579,429,215	2,004,694,300	Miscellaneous
Jumlah	<u>(22,251,975,030)</u>	<u>137,125,472,699</u>	<u>114,873,497,668</u>	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penghasilan bunga	2,122,444,224	3,308,300,673	Interest income
Dividen (Catatan 9b dan 9f)	-	7,766,184,243	Dividend (Note 9b and 9f)
Lainnya	<u>27,398,000</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>2,149,842,224</u>	<u>11,074,484,916</u>	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	12,296,439,965	15,149,077,721	Business development
Promosi	<u>27,873,651,365</u>	<u>11,075,186,231</u>	Advertising
Subjumlah	<u>40,170,091,331</u>	<u>26,224,263,952</u>	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	48,421,186,495	39,914,906,564	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	5,820,866,430	4,839,654,833	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	1,487,211,873	1,553,214,681	Repairs and maintenance
Pengembangan dan pelatihan	498,875,778	613,371,910	Training and development
Pengolahan data	911,972,668	319,372,128	Data processing
Beban kantor dan lainnya	<u>1,182,999,101</u>	<u>5,996,626,244</u>	Office expenses and others
Subjumlah	<u>58,323,112,346</u>	<u>53,237,146,360</u>	Subtotal
Jumlah beban usaha	<u>98,493,203,677</u>	<u>79,461,410,312</u>	Total operating expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan administrasi polis	2,247,316,703	2,346,113,935	Income from policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	5,000,000	-	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Jasa giro	251,722,575	337,903,442	Interest from current accounts
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(406,681,343)	(621,487,042)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Keuntungan (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(1,334,731,735)	1,031,057,186	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lainnya	1,921,619,432	(1,627,930,632)	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	2,684,245,632	1,465,656,889	Other income - net

31. Other Income (Expense)

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33,936,449,812	33,936,449,812	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	2,880,373,018	3,323,620,893	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	36,816,822,830	37,260,070,705	Total

32. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 30 Januari 2024.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions. The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 30, 2024.

33. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pajak kini	2,978,950,865	4,057,222,929	Current tax
Jumlah	2,978,950,865	4,057,222,929	Total

33. Income Tax

Ax expense (benefit) of the Group consists of the following

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22,579,861,818	33,162,913,001
Rata-rata jumlah saham beredar	304,283,840	304,283,840
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	74	109

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 59.343.508 dan Rp 24.115.923 untuk tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 5).

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- The Company is one of the stockholders of PT Asuransi Staco Mandiri
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- The Group has a premiums receivable from ceding company PT Asuransi Staco Mandiri, a related party amounting to Rp 59,343,508 and Rp 24,115,923 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 5).

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	375,000,000,000	400,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1,666,667	25,000,000	26,666,667
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	100,000,000,000	125,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1,666,667	6,666,667	8,333,333
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	25,000,000,000	150,000,000,000	175,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	1,666,667	10,000,000	11,666,667
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	2,500,000,000	32,500,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	166,667	2,166,667	2,333,333
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	3,000,000,000	17,000,000,000	20,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	200,000	1,133,333	1,333,333

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2024 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss	2. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss			
	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>			
	<table><tr><th>Retensi <i>Retention</i></th><th>Dalam Negeri <i>Domestic</i></th><th>Jumlah <i>Total</i></th></tr></table>	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>		
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	9,000,000,000	16,000,000,000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	600,000	1,066,667		
		1,666,667		
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	9,000,000,000	16,000,000,000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	600,000	1,066,667		
		1,666,667		
Kendaraan bermotor - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle - direct business</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	500,000,000	14,500,000,000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	33,333	966,667		
		1,000,000		
Alat Berat - bisnis langsung/ <i>Heavy equipment - direct business</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	500,000,000	14,500,000,000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> *)	33,333	966,667		
		1,000,000		
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	4,000,000,000	31,000,000,000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	266,667	2,066,667		
		2,333,333		
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	9,000,000,000	141,000,000,000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	600,000	9,400,000		
		10,000,000		
Kesehatan - bisnis langsung/ <i>Health - direct business</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	250,000,000	2,750,000,000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i> *)	16,667	183,333		
		200,000		
*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.	*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.			

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasurador ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) di tahun 2024 dan 2023.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) in 2024 and 2023.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Company's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9%
dan seluruh variabel lain konstan.

increased/decreased by 9% with all other
variables held constant.

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	1,149,132,610	-	1,699,964,410
WSBP	-	(164,969,216)	-	-

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

		31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset		Assets				
Kas dan bank	USD	182,277	2,889,629,704	61,455	1,124,271,539	Cash and banks
Piutang premi	USD	1,041,691	16,513,933,764	2,141,067	33,006,685,326	Premium receivables
	EUR	13,339	228,912,544	2,465	42,241,547	
	SGD	2,994	35,231,621	4,435	51,939,344	
	JPY	223,131	23,318,473	6,184	677,439	
	CNY	10,610	23,268,617	26,722	57,977,398	
	GBP	77	1,537,857	88.37	1,746,212	
Subjumlah			16,826,202,876		33,161,267,266	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	2,546,117	40,363,598,141	3,480,911	53,661,716,836	Reinsurance receivables
	SGD	6,703	78,864,379	14,230	166,660,548	
	GBP	1,021	20,446,428	-	-	
Subjumlah			40,462,908,948		53,828,377,384	Subtotal

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Maret/March 31, 2024				31 Desember/December 31, 2023			
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp			Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp
Aset							Assets
Investasi	USD	19,000	301,207,000	219,000	3,376,104,000		Investments - time deposits
Jumlah Aset			60,479,948,528		91,490,020,189		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	USD	14,985	237,561,327	4,111,404	63,381,406,676		Claims payable
	SGD	1,913	22,503,434	1,913	22,400,142		
	GBP	1,036	20,737,341	1,036	20,466,674		
Subjumlah			280,802,102		63,424,273,491		Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	-	-	835,853.79	12,885,522,034		Estimated own retention claims
	EUR	-	-	104,700.26	1,794,512,200		
Subjumlah			-		14,680,034,235		Subtotal
Utang reasuransi	USD	585,303	9,278,810,203	693,198.65	10,686,350,388		Reinsurance payable
	SGD	354	4,164,948	937.42	10,978,721		
	JPY	3,871	404,509	114.79	12,575		
	EUR	-	-	38.50	659,872		
Subjumlah			9,283,379,660		10,698,001,556		Subtotal
Utang komisi	USD	563,662	8,935,729,480	568,225.09	8,759,758,027		Commissions payable
	EUR	3,046	52,267,605	2,666.58	45,703,936		
	CNY	10,114	22,180,162	12,023.02	26,085,922		
	JPY	102,795	10,742,618	121,806.25	13,343,516		
	SGD	136	1,598,489	0.00	-		
	MYR	427	1,429,994	412.22	1,377,731		
	THB	2,601	1,131,523	3,388.67	1,531,290		
	AUD	32	327,588	35.93	379,582		
	GBP	3	57,656	3.27	64,538		
	SAR	-	-	1.90	7,825		
	NZD	-	-	0.73	7,159		
	HKD	-	-	1.88	3,714		
	CHF	-	-	0.11	2,036		
Subjumlah			9,025,465,115		8,848,265,274		Subtotal
Jumlah Liabilitas			18,589,646,877		97,650,574,556		Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			41,890,301,651		(6,160,554,367)		Net Assets (Liabilities)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	63,302,258,062	47,145,716,827	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	23,698,059,648	20,341,940,928	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	167,890,904,000	235,874,104,000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	7,862,232,689	8,252,069,960	Other assets - security deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	15,883,307,085	26,602,516,401	Restricted cash and on hand and in banks
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Surat utang jangka menengah	12,500,000,000	12,500,000,000	Medium term note
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas	1,775,124,584	2,490,925,600	Equity securities
Efek utang	123,028,154,199	123,028,154,200	Debt securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1,695,200,000	1,695,200,000	Investment in shares of stock of other companies
Jumlah	417,635,240,268	477,930,627,916	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

31 Maret/March 31, 2024											
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total						
Liabilitas						Liabilities					
Utang komisi	72,506,639,607	-	-	-	72,506,639,607	Commissions payable					
Utang lain-lain	66,503,847,021	-	-	-	66,503,847,021	Other accounts payable					
Liabilitas sewa	5,055,938,079	5,069,253,880	9,938,865,127	13,373,000	20,077,430,086	Lease liabilities					
Jumlah	144,066,424,707	5,069,253,880	9,938,865,127	13,373,000	159,087,916,714	Total					
31 Desember/December 31, 2023											
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total						
Liabilitas						Liabilities					
Utang komisi	64,797,059,646	-	-	-	64,797,059,646	Commissions payable					
Utang lain-lain	72,709,145,999	-	-	-	72,709,145,999	Other accounts payable					
Liabilitas sewa	-	7,789,401,001	6,567,589,057	-	14,356,990,058	Lease liabilities					
Jumlah	137,506,205,645	7,789,401,001	6,567,589,057	-	151,863,195,703	Total					

37. Kontijensi

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkraht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tanghisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkraht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan Hakim Tingkat Banding (PT) menerima Banding Penggugat tersebut dengan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung R.I pada tanggal 9 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkraht BANI No. 42010/II/2019.

37. Contingency

On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkraht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkraht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abord by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing. and the Appellate Level Judge (PT) accepted the Plaintiff's appeal by canceling the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the appeal judge's decision, the Company submitted an appeal to the Republic of Indonesia Supreme Court on October 9, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

On March 10, 2022 the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkraht decision No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkrah BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian aksesoir juga ikut hapus demi hukum.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Perusahaan perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Namun, dalam proses Banding yang diajukan Penggugat, Hakim Tingkat Banding menerima Banding Penggugat dan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 5 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. However, in the Appeal process submitted by the Plaintiff, the Appeal Judge accepted the Plaintiff's appeal and canceled the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the Appeal Judge's decision, the Company submitted an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

31 Maret/March 31, 2024					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,725,019,341,253	119,680,249,487	(63,140,157,171)	1,781,559,433,569	Segment assets
Investasi	100,508,494,393	-	(98,469,294,393)	2,039,200,000	Investments
Jumlah					Total
Aset pajak tangguhan	35,731,044,481	8,140,854,973	-	43,871,899,454	Deferred tax assets
Jumlah				<u>1,827,470,533,023</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	995,523,280,842	15,978,340,913	-	1,011,501,621,755	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	35,825,014,401	991,808,429	-	36,816,822,830	Unallocated liabilities
Utang pajak	4,250,907,698	8,052,652,712	-	12,303,560,410	Taxes payable
Lainnya	126,559,604,132	4,292,825,920	(64,348,583,031)	66,503,847,021	Others
Jumlah				<u>1,127,125,852,016</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2024				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	119,219,549,193	-	-	119,219,549,193	External parties
Antar segmen	-	8,330,429,200	(8,330,429,200)	-	Inter-segment
Jumlah	119,219,549,193	8,330,429,200	(8,330,429,200)	119,219,549,193	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	2,149,842,224	-	-	2,149,842,224	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	-	-	-	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(101,507,057,909)	(5,316,574,968)	8,330,429,200	(98,493,203,677)	Unallocated expenses
Laba usaha				22,876,187,741	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	1,172,070,324	1,512,175,308	-	2,684,245,632	Other income - net
Laba sebelum pajak				25,560,433,373	Profit before tax
Beban pajak	2,868,327,795	110,623,070		2,978,950,865	Tax expense
Laba tahun berjalan				22,581,482,507	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				22,579,861,818	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				1,620,689	Non-controlling interests
				22,581,482,507	

	31 Desember/December 31, 2023				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,761,623,805,830	122,802,703,259	(79,568,595,189)	1,804,857,913,900	Segment assets
Investasi	96,094,708,613	-	(94,055,508,613)	2,039,200,000	Investments
Jumlah					Total
Aset pajak tangguhan	35,731,044,481	8,140,854,973	-	43,871,899,454	Deferred tax assets
Jumlah				1,850,769,013,354	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1,036,355,366,362	14,356,990,058	-	1,050,712,356,420	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	36,268,262,276	991,808,429	-	37,260,070,705	Unallocated liabilities
Utang pajak	2,754,741,252	8,325,067,585	-	11,079,808,837	Taxes payable
Lainnya	140,835,176,785	13,179,622,144	(80,777,021,048)	73,237,777,881	Others
Jumlah				1,172,290,013,843	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Asuransi/ Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	404,634,447,139	-	-	404,634,447,139	External parties
Antar segmen	-	29,788,673,050	(29,788,673,050)	-	Inter-segment
Jumlah	404,634,447,139	29,788,673,050	(29,788,673,050)	404,634,447,139	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	77,713,244,072	39,956,297,080	-	117,669,541,152	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85,393,766	-	-	85,393,766	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(412,551,998,332)	(33,891,732,515)	29,788,673,050	(416,655,057,797)	Unallocated expenses
Laba usaha				105,734,324,260	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	(1,759,276,415)	2,254,926,153	-	495,649,738	Other income - net
Laba sebelum pajak				106,229,973,998	Profit before tax
Beban pajak	10,026,843,937	7,404,924,845		17,431,768,782	Tax expense
Laba tahun berjalan				88,798,205,216	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				88,786,935,491	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				11,269,725	Non-controlling interests
				88,798,205,216	

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Grup memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Grup seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Grup harus menjaga

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Solvency risk is the risk of the Group's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Group has to maintain compliance with the minimum capital and

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

minimum margin requirement. The Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 176,52% dan 193,57%.

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 176.52% and 193.57% respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

31 Maret/March 31, 2024									
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets					
Investasi					Investments				
Deposito berjangka	167,890,904,000	-	-	167,890,904,000	Time deposits				
Efek utang tersedia untuk dijual	143,211,074,199	-	12,500,000,000	130,711,074,199	Available-for-sale debt securities				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1,775,124,584	-	-	1,775,124,584	Available-for-sale equity securities				
Investasi saham	100,164,494,393	-	32,713,041,624	67,451,452,769	Investments in shares of stock				
Properti investasi	236,224,000,000	-	106,370,880,565	129,853,119,435	Investments properties				
Investasi lain	25,248,930,516	-	25,248,930,516	-	Other investments				
Jumlah investasi	674,514,527,693	-	176,832,852,705	497,681,674,989	Total investments				
Kas dan bank	63,302,258,062.38	-	-	63,302,258,062	Cash and banks				
Piutang premi	579,594,711,463.44	-	19,798,563,987	559,796,147,476	Premium receivables				
Piutang reasuransi	85,463,029,357.15	-	68,111,061,546	17,351,967,812	Reinsurance receivables				
Tagihan Klaim Koasuransi	2,450,933,014.00	-	1,535,204,304	915,728,710	Coinurance receivables				
Aset Reasuransi	244,588,276,326.26	-	-	244,588,276,326	Reinsurance assets				
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable				
Aset tetap					Property and equipment				
Bangunan, tanah dengan bangunan	6,476,683,853.40	-	-	6,476,683,853	Building, land and building				
Aset tetap lain	8,485,165,160.58	-	8,485,165,161	-	Other property and equipment				
Aset lainnya	110,282,109,991.39	-	80,760,414,453	29,521,695,538	Other assets				
Jumlah kekayaan	1,775,157,694,921	-	355,523,262,155	1,419,634,432,767	Total Assets				
31 Desember/December 31, 2023									
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets					
Investasi					Investments				
Deposito berjangka	235,874,104,000	-	-	235,874,104,000	Time deposits				
Efek utang tersedia untuk dijual	143,211,074,199	-	12,500,000,000	130,711,074,199	Available-for-sale debt securities				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2,490,925,600	-	-	2,490,925,600	Available-for-sale equity securities				
Investasi saham	95,750,708,613	-	21,870,734,320	73,879,974,293	Investments in shares of stock				
Properti investasi	236,224,000,000	-	93,513,837,518	142,710,162,482	Investments properties				
Investasi lain	25,248,930,516	-	25,248,930,516	0	Other investments				
Jumlah investasi	738,799,742,928	-	153,133,502,353	585,666,240,575	Total investments				
Kas dan bank	47,156,339,585	-	-	47,156,339,585	Cash and banks				
Piutang premi	576,873,082,797	-	22,826,948,915	554,046,133,882	Premium receivables				
Piutang reasuransi	93,256,201,617	-	20,773,696,625	72,482,504,992	Reinsurance receivables				
Tagihan Klaim Koasuransi	1,781,727,070	-	1,282,879,555	498,847,515	Coinurance receivables				
Aset Reasuransi	219,887,086,990	-	-	219,887,086,990	Reinsurance assets				
Piutang hasil investasi	1,559,031,239	-	-	1,559,031,239	Investment income receivable				
Aset tetap					Property and equipment				
Bangunan, tanah dengan bangunan	6,755,626,281	-	-	6,755,626,281	Building, land and building				
Aset tetap lain	8,615,469,776	-	8,615,469,776	-	Other property and equipment				
Aset lainnya	110,559,685,585	-	81,037,990,047	29,521,695,538	Other assets				
Jumlah kekayaan	1,805,243,993,868	-	287,670,487,270	1,517,573,506,598	Total Assets				

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Entitas Induk**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1,419,634,432,767	1,517,573,506,598
Liabilitas	1,148,610,031,184	1,200,084,459,288
Jumlah tingkat solvabilitas	271,024,401,583	317,489,047,310
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	47,228,316,344	49,694,484,393
Risiko likuiditas	9,023,573,217	7,684,886,958
Risiko pasar	42,532,010,946	44,610,517,487
Risiko asuransi	47,284,510,355	52,833,599,714
Risiko reasuradur	6,876,259,669	6,181,820,039
Risiko operasi	593,921,411	3,008,376,781
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	153,538,591,943	164,013,685,372
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	117,485,809,640	153,475,361,938
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	176.52%	193.57%

**Solvency Margin Calculation of the Parent
Entity**

Solvency margin
Admitted assets
Liabilities
Solvency margin
Minimum solvency margin
Credit risk
Liquidity risk
Market risk
Insurance risk
Reinsurance risk
Operating risk
Minimum Solvency Margin
Excess of Solvency Margin
Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	107%	111%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	101%	102%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	70%	90%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	63%	243%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan		

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Net premium to gross premium ratio
Net premium to equity ratio
Indirect premium to direct premium ratio
Training and education expense to

Rasio keuangan Grup 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Group's financial ratios in March 31, 2024 and December 31, 2023 are calculated based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi
Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of
Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	13,622,021,185	5,093,404,149	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	20,665,454,771	7,177,246,175	Contributions receivable
Piutang retakaful	3,274,713,304	3,952,207,979	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	105,483,061,490	108,889,895,977	Other accounts receivable *)
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	-	6,354,732,962	Restricted cash on hand and in banks
Aset retakaful	22,060,794,845	20,056,306,796	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	35,250,000,000	46,350,000,000	Time deposits
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	22,798,153,784	22,798,153,784	Sukuk - at available for sale
Investasi saham	100,000,000	100,000,000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3,346,074,398	3,516,807,515	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	147,238,382	39,783,993	Other assets
JUMLAH ASET	226,747,512,159	224,328,539,330	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	49,260,366,082	53,360,164,327	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujarah	30,036,466,707	27,013,353,958	Ujarah's allowance
Utang klaim	7,966,240,024	6,670,172,874	Claims payable
Klaim dalam proses	2,647,702,644	3,109,087,414	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3,495,604,890	3,495,604,889	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	263,192,706	122,757,858	Retakaful payables
Utang komisi	1,534,047,169	1,468,051,550	Commissions payable
Utang pajak	71,846,385	11,488,019	Taxes payable
Utang zakat	279,370,853	217,637,498	Zakat's payable
Jumlah Liabilitas	95,554,837,459	95,468,318,387	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	33,635,334,866	31,778,812,756	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516	Capital stock
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	26,106,639	26,106,639	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba	72,526,302,679	72,050,371,032	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	97,557,339,833	97,081,408,187	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	226,747,512,159	224,328,539,330	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to conventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	32,727,338,477	24,137,407,794	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(14,762,604,239)	(11,931,119,847)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(5,517,956,626)	(4,141,944,477)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	12,446,777,611	8,064,343,470	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban klaim	19,904,120,552	7,426,024,848	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(2,567,503,256)	(2,406,346,745)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyesuaian klaim dalam proses	(319,844,313)	(239,391,005)	Changes in technical reserve
Perubahan penyesuaian klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	-	-	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyesuaian kontribusi yang belum menjadi hak	(6,245,826,753)	2,948,542,986	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	10,770,946,230	7,728,830,084	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	1,675,831,381	335,513,386	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	249,178,870	226,088,613	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(20,885,008)	33,057,199	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	228,293,862	259,145,812	Net investment income
Zakat	(47,603,131)	(14,866,480)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	1,856,522,111	579,792,718	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	1,856,522,111	579,792,718	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Jumlah	1,856,522,111	579,792,718	Total
Saldo awal	31,778,812,756	28,921,216,272	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	33,635,334,866	29,501,008,990	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Dana Ujroh

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income Ujroh Fund

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	14,762,604,239	11,931,119,847	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	-	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	233,270,485	328,592,327	Income from investment
Jumlah pendapatan	14,995,874,724	12,259,712,175	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	561,936,839	425,537,563	Commission expense
Beban umum dan administrasi	10,942,027,821	8,895,552,034	Operating expenses
Penyisihan ujrah	3,023,112,750	2,049,281,808	Provision for ujrah
Jumlah beban	14,527,077,409	11,370,371,404	Total expenses
LABA USAHA	468,797,315	889,340,771	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN	96,411,656	53,130,939	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	565,208,971	942,471,710	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(14,130,224)	(23,561,793)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	551,078,747	918,909,917	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(75,147,102)	(125,305,897)	TAX EXPENSE
LABA NETO	475,931,645	793,604,020	PROFIT FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	475,931,645	793,604,020	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023	25,004,930,516	(54,839,175)	122,711,016,123	147,661,107,464	Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif	-	-	793,604,020	793,604,020	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Maret 2023	25,004,930,516	(54,839,175)	123,504,620,143	148,454,711,484	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	25,004,930,516	26,106,639	72,050,371,032	97,081,408,188	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif	-	-	475,931,645	475,931,645	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Maret 2024	25,004,930,516	26,106,639	72,526,302,678	97,557,339,833	Balance as of March 31, 2024

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	79,000,250	64,870,026
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	-	(210,370,740)
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	14,130,224	(145,500,714)
Saldo awal dana zakat	64,870,026	210,370,740
Saldo akhir dana zakat	79,000,250	64,870,026

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

Zakah Fund Source	
Zakah from Sharia insurance	
Usage of Zakah Fund	
Amil	
Increase (Decrease) in zakah fund	
Balance of zakah fund at the beginning of the year	
Balance of zakah fund at the end of the year	

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Tabarru' Fund

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 182% dan 155%.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's tabarru' fund solvency ratio which was computed based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 6 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 182% and 155%, respectively.

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru' Fund**

31 Maret/March 31, 2024					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	19,550,000,000	-	(1,116,241,000)	18,433,759,000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14,868,795,000	-	-	14,868,795,000	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	34,418,795,000	-	(1,116,241,000)	33,302,554,000	Total investments
Kas dan setara kas	5,696,027,850	-	-	5,696,027,850	Cash and cash equivalents
Piutang premi	20,665,454,771	-	(2,037,149,489)	18,628,305,282	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3,274,713,304	-	(200,998,030)	3,073,715,275	Reinsurance receivables
Aset retakaful	22,060,794,845	-	-	22,060,794,845	Retakaful asset
Aset lainnya	19,831,115,449	-	(19,831,115,449)	0	Other assets
Jumlah kekayaan	105,946,901,219	-	(23,185,503,967)	82,761,397,252	Total Assets
31 Desember/December 31, 2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	24,550,000,000	-	(116,241,000)	24,433,759,000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14,868,795,000	-	-	14,868,795,000	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	39,418,795,000	-	(116,241,000)	39,302,554,000	Total investments
Kas dan setara kas	4,360,488,988	-	-	4,360,488,988	Cash and cash equivalents
Piutang premi	7,177,246,175	-	(1,009,217,161)	6,168,029,014	Premiums receivable
Piutang reasuransi	3,952,207,979	-	(384,100,000)	3,568,107,979	Reinsurance receivables
Aset retakaful	20,056,306,795	-	-	20,056,306,795	Retakaful asset
Aset lainnya	23,828,570,835	-	(23,828,570,835)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	98,793,615,773	-	(25,338,128,996)	73,455,486,776	Total Assets
	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	82,761,397,252		73,455,486,776		Admitted assets
Liabilitas	72,311,566,353		67,014,803,019		Liabilities
	10,449,830,899		6,440,683,757		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	1,709,183,558		843,204,453		Credit risk
Risiko likuiditas	1,616,659,605		2,020,169,513		Liquidity risk
Risiko operasional	19,550,000		24,550,000		Operating risk
Risiko reasuradur	2,410,398,756		1,268,240,087		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	5,755,791,919		4,156,164,053		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	4,694,038,980		2,284,519,704		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	182%		155%		Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

	31 Maret/March 31, 2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	15,700,000,000	-	-	15,700,000,000	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7,929,358,784	-	-	7,929,358,784	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	23,729,358,784	-	-	23,729,358,784	Total investments
Kas dan setara kas	7,925,993,335	-	-	7,925,993,335	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	3,071,982,261	-	-	3,071,982,261	Building, land and building
Aset tetap lain	274,092,137	-	(274,092,137)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	95,739,719,454	-	(95,739,719,454)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	130,741,145,971	-	(96,013,811,591)	34,727,334,380	Total Assets

	31 Desember/December 31, 2023				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	21,800,000,000	-	-	21,800,000,000	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7,929,358,784	-	-	7,929,358,784	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	29,829,358,784	-	-	29,829,358,784	Total investments
Kas dan setara kas	732,915,161	-	-	732,915,161	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	3,187,782,774	-	-	3,187,782,774	Building, land and building
Aset tetap lain	329,024,741	-	(329,024,741)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	93,750,802,143	-	(93,750,802,143)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	127,829,883,602	-	(94,079,826,884)	33,750,056,719	Total Assets

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	34,727,334,380	33,750,056,719	Admitted assets
Liabilitas	33,183,806,137	30,748,475,414	Liabilities
	1,543,528,242	3,001,581,305	
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	114,150,000	224,250,000	Credit risk
Risiko likuiditas	-	-	Liquidity risk
Risiko operasional	14,256,149	55,384,543	Operating risk
Risiko reasuradur	-	-	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	128,406,149	279,634,543	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	1,415,122,093	2,721,946,762	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	1202%	1073%	Solvency Margin Attained

**41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan
Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

**41. New Financial Accounting Standards and
Adjustment of Financial Statements**

*Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"

- Amandemen PSAK No. 74: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

42. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendment to PSAK No. 74: “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only. are on pages i.1 to pages i.5.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	76,924,279,247	52,249,743,734	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	580,129,167,781	568,146,999,418	Premiums receivable - net of allowance for impairment
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	88,737,742,661	97,208,409,596	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	20,936,905,309	20,115,304,103	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	15,883,307,085	32,957,249,363	Restricted cash and on hand and in banks
Aset Reasuransi	266,649,071,171	239,943,393,785	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	203,140,904,000	282,224,104,000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	130,957,512,983	130,957,512,983	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12,500,000,000	12,500,000,000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22,551,715,000	22,551,715,000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1,775,124,584	2,490,925,600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham			Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	98,469,294,393	94,055,508,615	Associates
Perusahaan lain	1,795,200,000	1,795,200,000	Other companies
Investasi Lain	244,000,000	244,000,000	Other Investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	51,706,206,219	52,532,263,085	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	236,224,000,000	236,224,000,000	Investments properties
Aset pajak tangguhan	35,731,044,481	35,731,044,481	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16,903,405,211	11,522,185,163	Other assets
JUMLAH ASET	1,861,258,880,127	1,893,449,558,926	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	86,901,803,739	127,115,579,227	Claims payable
Utang reasuransi	22,163,136,739	22,617,273,654	Reinsurance payables
Utang komisi	72,506,639,607	64,797,059,646	Commissions payable
Utang pajak	4,250,907,698	2,754,741,252	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	813,951,700,758	821,825,453,833	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	126,559,604,132	140,835,176,786	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,825,014,401	36,268,262,276	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	1,162,158,807,073	1,216,213,546,674	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham			Authorized - 420,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152,141,920,000	152,141,920,000	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Tambahan modal disetor	1,710,209,470	1,710,209,470	Additional paid-in capital
Saldo laba	541,698,349,352	519,118,487,534	Retained earnings
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3,549,594,232	4,265,395,248	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah Ekuitas	699,100,073,054	677,236,012,252	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,861,258,880,127	1,893,449,558,926	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode Ekuitas

*) Using equity method

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	585,053,654,350	642,296,656,395	Gross premiums
Premi reasuransi	(60,033,153,813)	(90,217,396,993)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	18,577,765,148	(32,081,838,690)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	543,598,265,685	519,997,420,712	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	354,410,948,663	302,353,222,742	Gross claims
Klaim reasuransi	(30,720,005,560)	(25,582,801,639)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(9,435,994,250)	24,208,702,798	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	314,254,948,853	300,979,123,902	Net claims expense
Beban komisi neto	110,123,767,639	114,873,497,668	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	424,378,716,491	415,852,621,570	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	119,219,549,193	104,144,799,142	Underwriting Income
Hasil Investasi	6,563,628,005	3,308,300,673	Income from investments
Pendapatan usaha - bersih	125,783,177,198	107,453,099,815	Net operating revenues
BEBAN USAHA	101,507,057,909	81,646,336,683	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	24,276,119,289	25,806,763,132	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	1,172,070,324	3,310,291,613	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25,448,189,613	29,117,054,745	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2,868,327,795	3,990,856,286	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	22,579,861,818	25,126,198,459	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(715,801,016)	(693,288,300)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21,864,060,802	24,432,910,159	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode Ekuitas

*) Using equity method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	152,141,920,000	1,710,209,470	410,025,521,818	5,216,398,541	569,094,049,829	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	25,126,198,459	-	25,126,198,459	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
						Other comprehensive income (loss)
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(693,288,300)	(693,288,300)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	25,126,198,459	(693,288,300)	24,432,910,159	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	152,141,920,000	1,710,209,470	435,151,720,277	4,523,110,241	593,526,959,988	Balance as of March 31, 2023

*) Menggunakan metode Ekuitas

*) Using equity method

				Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	519,118,487,534	4,265,395,248	677,236,012,252	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	22,579,861,818	-	22,579,861,818	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(715,801,016)	(715,801,016)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	22,579,861,818	(715,801,016)	21,864,060,802	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	152,141,920,000	1,710,209,470	541,698,349,352	3,549,594,232	699,100,073,054	Balance as of March 31, 2024

*) Menggunakan metode Ekuitas

*) Using equity method

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	571,036,220,227	555,891,680,657	Premiums
Klaim reasuransi	41,758,175,752	35,361,179,331	Reinsurance claims
Lain-lain	2,686,418,706	2,577,050,363	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(340,273,584,446)	(309,955,761,421)	Claims
Premi reasuransi	(66,005,247,355)	(104,352,843,795)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(102,414,187,677)	(96,548,901,059)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(109,741,117,671)	(88,782,070,215)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	(2,953,322,466)	(5,809,666,139)	Net cash generated from (used for) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(4,868,208,229)	(3,479,832,289)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(7,821,530,695)	(9,289,498,428)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	287,381,622,022	287,369,776,096	Redemption of time deposits
Penjualan aset tetap	5,000,000	-	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	2,149,842,224	3,534,389,286	Investment income received
Perolehan aset tetap	(1,574,844,512)	(1,194,993,575)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan:			Placements in:
Deposito berjangka	(254,132,375,497)	(271,154,725,096)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	33,829,244,238	18,554,446,711	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	-	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	26,007,713,542	9,264,948,283	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	52,249,743,734	59,814,500,929	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	(1,333,178,029)	-	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	76,924,279,247	69,079,449,212	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode Ekuitas

*) Using equity method

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
									2024	2023	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	38,345,599,005	13,750,172,522	433,728,655,970	3,173,621,512	-	7,506,081,099	3,463,018,968	85,086,505,274	585,053,654,350	642,296,656,395	Gross premium
Premi reasuransi	(24,027,101,654)	(7,963,455,837)	(3,318,900,888)	(2,895,337,002)	-	(8,259,811,468)	(2,457,225,792)	(11,111,321,172)	(60,033,153,813)	(90,217,396,993)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(466,550,609)	(324,703,576)	876,415,697	(205,117,131)	-	1,540,509,402	383,241,900	16,773,969,464	18,577,765,148	(32,081,838,690)	Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	13,851,946,741	5,462,013,109	431,286,170,779	73,167,379	-	786,779,033	1,389,035,076	90,749,153,567	543,598,265,685	519,997,420,712	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	27,798,040,776	11,183,130,943	201,716,186,743	150,363,900	-	3,140,563,663	8,033,652	110,414,628,986	354,410,948,663	302,353,222,742	Gross claims
Klaim reasuransi	(19,509,670,641)	(6,271,150,293)	(965,705,286)	(19,016,900)	-	(2,177,176,832)	-	(1,777,285,609)	(30,720,005,560)	(25,582,801,639)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(199,546,479)	629,655,596	(4,189,727,437)	(1,895,286,548)	-	(4,049,097,797)	-	268,008,416	(9,435,994,250)	24,208,702,797	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	8,088,823,656	5,541,636,246	196,560,754,020	(1,763,939,548)	-	(3,085,710,966)	8,033,652	108,905,351,793	314,254,948,853	300,979,123,900	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(7,038,692,707)	(2,079,721,200)	187,765,181	(300,487,252)	-	(2,470,315,729)	(829,842,705)	(1,139,364,817)	(13,670,659,230)	(22,251,975,030)	Commission income
Beban komisi	3,249,606,518	1,807,638,917	104,915,772,198	259,769,156	-	2,205,564,603	871,440,128	10,484,635,348	123,794,426,869	137,125,472,699	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(3,789,086,189)	(272,082,282)	105,103,537,379	(40,718,096)	-	(264,751,126)	41,597,423	9,345,270,531	110,123,767,639	114,873,497,669	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	4,299,737,467	5,269,553,963	301,664,291,399	(1,804,657,644)	-	(3,350,462,092)	49,631,075	118,250,622,324	424,378,716,492	415,852,621,569	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	9,552,209,274	192,459,146	129,621,879,380	1,877,825,023	-	4,137,241,125	1,339,404,002	(27,501,468,757)	119,219,549,193	104,144,799,143	UNDERWRITING INCOME